

**ANALISIS STRATEGI WAKTU TUNGGU JASA PEMANDUAN DI JEMBATAN MAHAKAM
SAMARINDA MENGGUNAKAN METODE SWOT**

Nama mahasiswa : Ganti Kristian
Nim : 09171030
Dosen pembimbing utama : Taufik Hidayat,S.T.,M.T.,MRINA
Dosen pembimbing pendamping II : Suardi, S.T.,M.T.

Abstrak

Pengolongan kapal adalah kegiatan kapal melintas di bawah kolong jembatan dengan rute jalur yang sempit pada alur sungai Mahakam, yaitu dari hilir menuju ke hulu. Untuk dapat melakukan kegiatan ini, kapal harus menggunakan jasa pemanduan. Petugas jasa pemanduan membantu dengan memberikan informasi mengenai alur sungai dan memberikan arahan navigasi pelayaran. Posisi bawah jembatan, termasuk rute jalur sempit yang rawan kecelakaan. Sehingga kapal yang melintas, wajib di pandu oleh jasa pemanduan. Hal ini dilakukan demi terjaganya keselamatan pelayaran pada lintas alur sungai mahakam. Namun dalam pelaksanaannya, terjadi antrean kapal yang membuat kapal yang melintas terhambat perjalannya. Jasa pandu memerlukan solusi, apa strategi yang dapat meminimalisir terjadinya waktu tunggu. Metode SWOT digunakan dalam analisis strategi waktu tunggu jasa pemanduan di jembatan mahakam Samarinda. Strategi yang disarankan untuk menyelesaikan permasalahan adalah 1) Product development: Meningkatkan kualitas fasilitas dan standar pelayanan pada jasa penggolongan; 2) Forward Integration: Berintegrasi dengan pengguna, melalui kerja sama rekanan sehingga kelemahan yang ada dapat ditutupi; 3) Backward integration: berintegrasi dengan pemasok untuk dapat menyediakan kelengkapan tali yang kurang, untuk disewakan pada pengguna jasa; 4) Related diversification: membuat anak perusahaan yang bergerak dibidang kapal penyedot pasir atau penyediaan kelengkapan alat pandu, sehingga dapat lebih terkontrol.

Kata kunci :

Kapal pandu , sungai mahakam, strategi